

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian, yang berkontribusi pada kelebihan bangsa sebagai masyarakat agraris. Banyaknya lahan yang belum dikembangkan dengan potensi untuk digunakan untuk alasan pertanian menunjukkan hal ini. Selain itu, tanah di Indonesia memiliki kandungan nutrisi yang tinggi sehingga cocok untuk pengembangan tanaman. Salah satu usaha pertanian Indonesia yang meliputi produksi tanaman sayuran adalah komoditas pertanian cabai. Salah satu alasan mengapa begitu banyak orang suka makan sayuran adalah karena mereka tumbuh dengan baik. Sayuran dapat dikonsumsi dalam keadaan mentah maupun diolah terlebih dahulu sesuai kebutuhan yang akan digunakan. Cabai merupakan salah satu barang yang hampir semua orang dari semua lapisan masyarakat membutuhkan, sehingga harga cabai di pasar dunia cukup tinggi.¹

Cabai merupakan salah satu bahan masakan yang banyak diminati oleh sebagian besar masyarakat Indonesia karena sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki selera terhadap makanan yang pedas. Cabai biasanya diolah menjadi sambal oleh karena itu ini adalah gaya tarik sendiri bagi masyarakat. Cabai merupakan salah satu populer kuliner Indonesia. Cabai sangat besar perannya dalam meningkatkan usaha pemerintah dengan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas kesempatan kerja, mendukung pertumbuhan agribisnis, dan memperluas prospek pekerjaan.²

Pemberdayaan masyarakat tentunya tidak hanya dilakukan secara teori, melainkan harus melalui kebijakan yang jelas dan aksi nyata. Dengan demikian, tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit dalam proses memberdayakan masyarakat seutuhnya. Proses pemberdayaan masyarakat untuk memandirikan

¹ <http://eprints.unwahas.ac.id/820/1/BAB%201.pdf> Diakses pada tanggal 29 November 2021 Pukul 19:20

² <http://eprints.unwahas.ac.id/802/1/BAB%201.pdf> Diakses pada tanggal 07 Desember 2021 Pukul 12:28

masyarakat agar meningkatkan taraf hidupnya sendiri dengan memanfaatkan sumber daya sekitar dengan baik.³

Di Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak, sebagian besar perusahaan budidaya cabai cukup mapan. Hal ini menggambarkan bahwa potensi yang ada di Desa Kedungori secara kasatmata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang sebagian besar terdiri dari petani.

Di sini, pemberdayaan masyarakat mengacu pada proses pemanfaatan cabai sebagai media untuk memberdayakan masyarakat dalam komunitas Islam, itu berarti membantu klien atau pihak yang diberdayakan membuat keputusan dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi efek negatif mereka pada komunitas mereka. melalui peningkatan kesadaran diri dan kepercayaan diri ada perubahan dramatis dalam moralitas muslim dalam beberapa terakhir, dan individu-individu ini perlu didukung. Sebuah masyarakat berbahaya yang bertentangan dengan norma-norma Islam begitu mudah dianut oleh umat Islam sehingga mereka tidak punya pilihan selain menyerah pada godaannya.⁴

Strategi yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat adalah menciptakan iklim atau suasana yang dapat mengembangkan potensi masyarakat, yang dapat mengarah pada peningkatan tingkat pendidikan dan kesehatan, serta peningkatan peluang untuk kemajuan ekonomi.⁵

Pemberdayaan masyarakat melalui petani dapat meningkatkan potensi yang ada di Desa Kedungori untuk mensejahterakan masyarakat menjadi lebih baik dan unggul sehingga dapat mengembangkan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian. Petani juga perlu diberikan pemberdayaan supaya petani memiliki kapasitas untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi lebih sejahtera.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Islam pada Petani Cabai dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Kedungori Kecamatan Dempet Kabupaten Demak”** maka masyarakat harus tau bagaimana strategi dalam meningkatkan

³ Puji Hadiyanti, *“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif di PKBM Rawasari,”* Vol 17, 2008. Hlm 92

⁴ http://respository.radenintan.ac.id/1169/3/BAB_II.pdf Diakses pada tanggal 07 Desember 2021 Pukul 12:42

⁵ <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131474282/pengabdian/Pemberdayaan+Masyarakat.pdf> Diakses pada tanggal 07 Desember 2021 Pukul 12:50

potensi budidaya cabai dan masyarakat bisa menerima pendapatan usaha tani untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Fokus sebuah penelitian sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk memahami baik tingkat masalah dan batas kemampuan mereka sendiri. Oleh karena itu, perhatian peneliti dipersempit pada judul Strategi Pemberdayaan Masyarakat Islam pada Petani Cabai dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Kedungori Kecamatan Dempet Kabupaten Demak agar dapat mengkaji secara menyeluruh permasalahan yang diteliti, dengan fokus pada ciri-ciri pemberdayaan masyarakat Islam kepada petani. Apalagi penelitian ini ditulis tanpa menyimpang atau melenceng dari tujuan semula.

Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah di RT 02/04, Desa Kedungori, Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak dengan menggunakan responden yaitu masyarakat Desa tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat Islam dalam meningkatkan ekonomi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam memberdayakan masyarakat bertani?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat Islam dalam meningkatkan ekonomi
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam memberdayakan masyarakat bertani

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait dengan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Islam pada Petani Cabai dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Kedungori Kecamatan Dempet Kabupaten Demak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini memiliki potensi untuk menambah khasanah kepustakaan dan wawasan yang dapat digunakan sebagai bahan kajian selanjutnya mengenai strategi pemberdayaan masyarakat Islam pada petani cabai dalam meningkatkan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat dari adanya penelitian ini bagi peneliti adalah untuk memberikan solusi bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat Islam pada petani cabai dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan pendapatan usaha.
- b. Manfaat dari adanya penelitian ini bagi masyarakat adalah dapat dijadikan informasi tentang strategi pemberdayaan masyarakat Islam khususnya pada petani cabai.
- c. Manfaat dari adanya penelitian ini bagi praktisi dakwah adalah dapat bermanfaat untuk menambah dan meningkatkan khasanah ilmu dakwah khususnya di bidang dakwah dan komunikasi.
- d. Manfaat dari adanya penelitian ini bagi praktisi pemberdayaan masyarakat adalah untuk memberikan referensi bagi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat terutama petani di desa kedungori kecamatan dempet kabupaten demak.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau melakukan penelitian, sangat penting untuk menggunakan pendekatan sistematis untuk mendapatkan gambaran luas dan sketsa yang tepat dari setiap masalah yang relevan. Ini akan memungkinkan Anda untuk melakukan penelitian masa depan yang lebih ilmiah dan metodis. Berikut ini adalah rincian langkah demi langkah dari tesis yang disarankan penulis, yang akan ditulis dalam urutan berikut:

1. Bagian Awal

Halaman judul, halaman persetujuan skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian isi meliputi:

Pada bagian ini membuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdapat beberapa sub-bab dalam bab ini, antara lain sebagai berikut: Latar belakang masalah, serta peristiwa-peristiwa yang melatarbelakangi terbentuknya masalah penelitian, dijelaskan pada bab pertama laporan ini. Pada bagian kedua, fokus penelitian diuraikan. Bagian ini menyoroti penekanan utama penelitian, atau masalah khusus yang diperiksa untuk penelitian ini. Ketiga, pernyataan (*statement*) masalah yang akan dijawab oleh proses penelitian termasuk dalam rumusan masalah yang akan dicari jawabannya oleh penelitian. Tujuan penelitian, yang dapat dianggap sebagai hasil spesifik yang ingin dicapai melalui kegiatan studi berdasarkan rumusan masalah, menempati urutan keempat. Bagian kelima membahas manfaat studi, termasuk kontribusi akademis dan praktis yang diharapkan yang akan diberikan oleh penelitian tesis, serta penjelasan tentang manfaat ini. Selanjutnya, yang terakhir berfokus pada penulisan sistematis dan memberikan dasar untuk sisa penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang akan digunakan peneliti untuk menjelaskan bagaimana masalah itu terbentuk. Teori yang ditawarkan dalam tinjauan pustaka ini dikembangkan dari penelitian kualitatif yang menggabungkan teori atau konsep yang relevan dengan masalah penelitian dan dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, penulis kini akan membahas berbagai teori yang terkait dengan tema fundamental masalah, khususnya pemikiran tentang pemberdayaan masyarakat, tujuan dan prinsip pemberdayaan, tahapan pemberdayaan, strategi pemberdayaan, model pemberdayaan, dan metode pemberdayaan.

Teori yang kedua teori petani cabai, yaitu pengertian petani cabai, karakteristik sosial ekonomi petani cabai. Teori yang ketiga

menggunakan teori ekonomi, yaitu pengertian ekonomi dan konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam teori ini dapat memperoleh gambaran dalam menganalisis suatu permasalahan yang ada dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan metodologi penelitian seperti membahas jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data. Penelitian pada bab ini bermaksud untuk menggambarkan sejauh mana penelitian dalam penguasaan teori dalam pemberdayaan masyarakat melalui petani cabai.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang temuan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang meliputi: Strategi Pemberdayaan Masyarakat Islam pada Petani Cabai dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Kedungori Kecamatan Dempet Kabupaten Demak serta membahas kendala yang dihadapi petani dalam Pemberdayaan Masyarakat bertani untuk meningkatkan ekonomi di Desa Kedungori Kecamatan Dempet Kabupaten Demak

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saram-saran dari penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian atau sesuai dengan rumusan permasalahan yang diambil oleh peneliti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.